

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang struktur populasi ternak kambing di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi ternak kambing adalah sebanyak 628 ekor. Struktur populasi berdasarkan jenis kambing yang terbanyak adalah kambing Kacang sebanyak 87,25%, dan yang paling sedikit adalah kambing Peranakan Etawa (PE) sebanyak 1,59%. Struktur populasi berdasarkan tingkatan umur yang terbanyak adalah kambing betina dewasa 281 ekor (44,74%) dan yang paling sedikit adalah kambing muda 39 ekor (6,21%). Faktor input meliputi angka kelahiran 29,14% dan jumlah pembelian 6,36%. Faktor output meliputi angka kematian 22,9% jumlah penjualan 10,66% dan jumlah pemotongan 12,68%. Populasi Aktual (N_a) kambing Kacang 309 ekor, kambing Jawarandu 49 ekor, kambing Peranakan Etawa 6 ekor. Populasi Efektif (N_e) kambing Kacang 205 ekor, kambing Jawarandu 43 ekor, kambing Peranakan Etawa 5 ekor. Laju *inbreeding* (ΔF) kambing Kacang 0,0024, kambing Jawarandu 0,0011, kambing Peranakan Etawa 0,0093. *Natural increase* 6,84%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan perlu adanya sosialisai bagaimana caranya beternak yang baik guna untuk meningkatkan produktifitas dan populasi ternak kambing dan menurunkan penekanan angka kematian pada ternak kambing tersebut.